

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Usaha dalam peningkatan mutu rumah sakit berkaitan dengan pemenuhan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat, antara lain pelayanan rekam medis selain itu Permenkes (Peraturan Menteri Kesehatan) Nomor 269 Tahun 2008 tentang rekam medis di sebutkan bahwa berkas rekam medis adalah tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga. Rekam medis harus dilindungi karena isi rekam medis mengandung riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat. Oleh sebab itu rumah sakit berkewajiban memelihara dan menjaga keamanan dan kerahasiaan serta keawetan rekam medis dan isi rekam medis setiap pasien, karena sifat dari rekam medis adalah rahasia pasien. Salah satu tolak ukur pendukung peningkatan mutu rumah sakit adalah sarana yang memadai, yang akan membantu dalam pelaksanaan kegiatan rekam medis guna menunjang tercapainya tertib administrasi. Oleh karena itu keamanan merupakan pertimbangan penting diarea pengarsipan, maka aturan keamanan harus secara jelas diterapkan, sehingga diperlukan pengolahan. Rekam medis digunakan sebagai salah satu dokumentasi keadaan pasien dan isi rekam medis merupakan

rahasia kedokteran yang harus dijaga kerahasiaannya oleh setiap tenaga kesehatan (Hatta 2010). Bahwa menyatakan, pengamanan arsip ialah usaha penjagaan agar benda arsip tidak hilang dan agar isi atau informasinya tidak diketahui oleh orang yang tidak berhak (Sugiarto dan Wahyono 2015:78). Berdasarkan hasil survei awal lapangan berupa observasi langsung di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya, masih ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis.

Tabel 1.1 Petugas yang mengunjungi dari Unit Lain Ruang *Filing* Unit Rekam Medis di RSIA IBI Surabaya

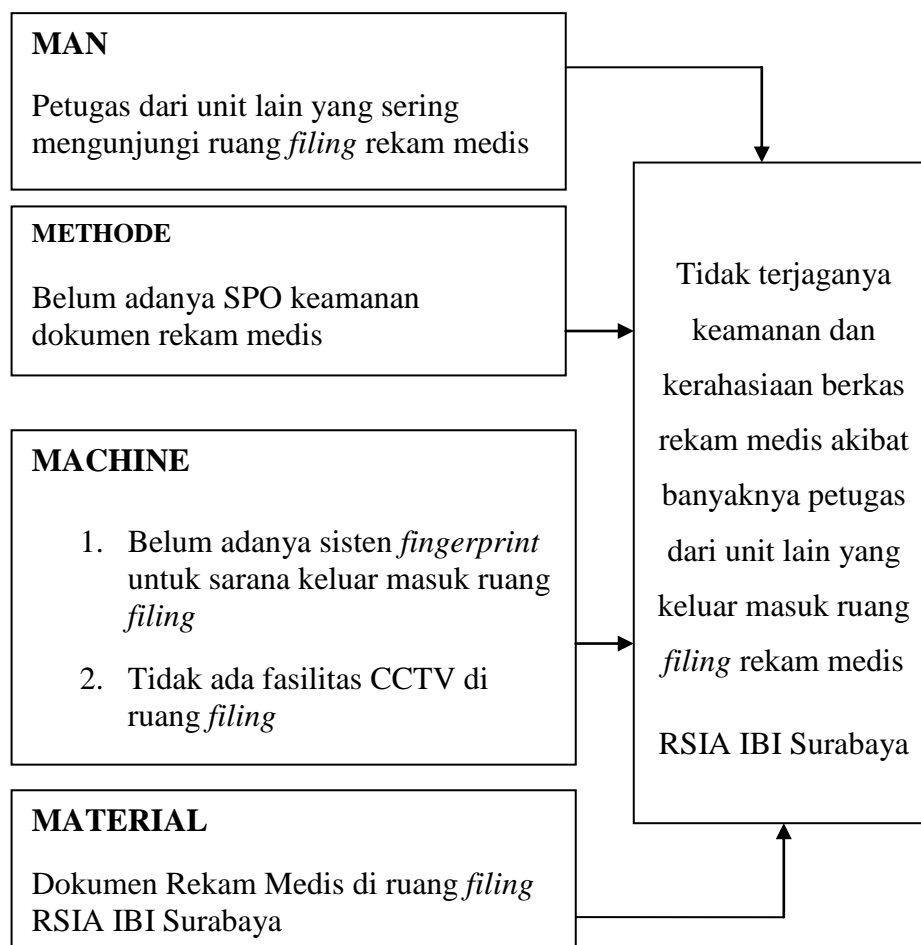
Hari	Tanggal	Jam	Frekuensi Petugas	Presentase (%)	Kondisi pintu
1	10-Feb-2020	08.00 -11.00	6	9	Tidak Terkunci
2	11-Feb-2020	08.00 -11.00	8	12	Tidak Terkunci
3	12-Feb-2020	08.00 -11.00	4	6	Tidak Terkunci
4	13-Feb-2020	08.00 -11.00	7	10	Tidak Terkunci
5	14-Feb-2020	08.00 -11.00	6	9	Tidak Terkunci
6	15-Feb-2020	08.00 -11.00	9	13	Tidak Terkunci
7	17-Feb-2020	08.00 -11.00	5	7	Tidak Terkunci
8	18-Feb-2020	08.00 -11.00	7	10	Tidak Terkunci
9	19-Feb-2020	08.00 -11.00	7	10	Tidak Terkunci
10	20-Feb-2020	08.00 -11.00	8	12	Tidak Terkunci
Total			67	100	

Berdasarkan data awal di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya adalah rumah sakit swasta tipe C, yang berlokasi di Jalan Dupak No. 15A, Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya 60172, Jawa Timur. Survei awal untuk kerahasiaan ruang *filig* unit rekam medis di RSIA IBI Surabaya pada tanggal 10 Februari 2020 s/d 20 Februari 2020, pintu ruang *filig* rekam medis dalam kondisi tidak terkunci sehingga petugas selain rekam medis dapat masuk ke ruang *filig* unit rekam medis. Tabel 1.1 menjelaskan bahwa terdapat 67 petugas dari unit lain, yang mengunjungi ruang *filig*. Sehingga belum sesuai dengan teori Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2018 tentang standar Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM elemen penilaian 11) bahwa “berkas rekam medis dilindungi dari kerusakan, kehilangan, gangguan serta akses dan penggunaan yang tidak berhak, dengan elemen penilaian pertama terdapat regulasi yang ditetapkan untuk mencegah akses penggunaan rekam medis bentuk kertas dan atau elektronik tanpa izin. Kedua rekam medis dalam bentuk kertas dan atau elektronik dilindungi dari kerusakan dan kehilangan. Ketiga rekam medis dalam bentuk kertas dan atau elektronik dilindungi dari gangguan dan akses serta penggunaan yang tidak sah. Keempat ruang dan tempat penyimpanan rekam medis menjamin perlindungan terhadap akses dari yang tidakberhak. Kerahasiaan pintu ruang *filig* unit rekam medis tidak terkunci, selain petugas unit rekam medis banyak petugas unit lain yang tidak berkepentingan mudah mengakses di pintu rekam medis, dan terdapat tanda peringatan “Dilarang Masuk Selain Petugas”, tetapi belum di patuhi oleh petugas unit lain. Dari segi keamanan, pada ruang *filig* ditemukan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), namun cara

penempatan APAR yang kurang tepat, dikhawatirkan tersenggol secara tidak sengaja.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis *Filing* Unit Rekam Medis diRumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di RSIA IBI Surabaya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. MAN

Petugas di ruang *filing* merupakan salah satu petugas medis yang ikut dalam menjaga keamanan *filing* unit rekam medis, masih banyak ditemukan petugas lain yang masuk ke ruang *filing* selain petugas rekam medis.

2. METHODE

Belum tersedianya Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang akses petugas yang keluar masuk ruang rekam medis sehinggadalam menjalankan keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis belum sesuai dengan standar tentang keamanan dan kerahasiaan diatur dalam Permenkes No 269 Tahun 2008 dalam Bab IV tentang penyimpanan, pemusnahan dan kerahasiaan.

3. MACHINE

Tidak tersedianya *fingerprint* di pintu masuk ruang *filing* sehingga mengakibatkan keluar masuknya petugas unit lain selain unit rekam medis. Tidak tersedianya *CCTV* untuk meningkatkan keamanan pada ruang *filing* sehingga petugas pulang kerja ruangan dapat terpantau dalam 1X24 jam.

4. MATERIAL

Dokumen rekam medis pada ruang penyimpanan mudah di akses oleh beberapa unit lain termasuk untuk mengambil keperluan seperti, menjadi

tempat stock form, kwitansi, resep obat, surat sakit, dan sebagainya yang dibutuhkan seluruh unit pelayanan.

1.3 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang ingin diangkat penulis yaitu, “Evaluasi Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis *Filing* Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya”.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tentang “Evaluasi Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis *Filing* Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya”.

1.4.1 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik petugas yang masuk ruang *filing* unit rekam medis di RSIA IBI Surabaya.
2. Mendeskripsikan keamanan dan kerahasiaan ruang *filing* unit rekam medis di RSIA IBI Surabaya.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi rumah sakit

1. Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan pengelolaan rekam medis untuk menjaga berkas rekam medis dari kebocoran dan kehilangan berkas pasien.

2. Sebagai kritik yang membangun dalam upaya peningkatan mutu pelayanan bagian Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1.5.2 Bagi Akademik

Sebagai bahan masukan tambahan mata kuliah Rekam Medis dan upayapeningkatan pembelajaran, menambah referensi di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya atau pengetahuan bagi mahasiswa.

1.5.3 Bagi Peneliti

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis
2. Dapat menerapkan teori perkuliahan untuk dipraktikkan di lapangan.
3. Sebagai syarat kelulusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.